

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Tail-Clip untuk meneliti kemampuan alat penjepit ekor dalam menguji khasiat analgesik ekstrak air rimpang temu kunci (*Kaemferia pandurata* Roxb) kadar 80% (dosis 16g/kgBB) berdasarkan waktu yang dibutuhkan oleh mencit betina untuk menggigit sumber stimulus. Sebagai pembanding diberikan Pethidin HCl 0,1% dan sebagai kontrol diberikan aquadest 20 ml/kgBB.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa waktu yang dibutuhkan oleh mencit betina untuk menggigit sumber stimulus (alat penjepit ekor). Dari analisa data dengan menggunakan *faktorial*, terlihat adanya peningkatan waktu yang dibutuhkan oleh hewan coba untuk menggigit sumber stimulus (alat penjepit ekor) secara bermakna pada kelompok uji dan pembanding. Dan antara kelompok uji dengan kelompok pembanding juga terdapat perbedaan bermakna. Dengan demikian dapat diketahui bahwa alat penjepit ekor dapat digunakan untuk menguji efek analgesik ekstrak air rimpang temu kunci (*Kaemferia pandurata* Roxb) berdasarkan waktu menggigit sumber stimulus.

